PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Study Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan aset Kota Bandung)

Liska Rezky R

Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted on BPKA city of Bandung. The phenomenon that is still going on about the quality of human resources to the quality of the financial report of local government that is in presenting the financial statements does it take HR understand the financial reporting procedures of accounting transactions wholly inadequate quality of human resources is reflected in the existence of problems in reporting depreciation served in LO and accumulated depreciation in the balance sheet. as well as the phenomenon of internal control systems of the quality of local government financial reports, namely the Organization of the internal control System (SPI) that has not been adequate, not to the existence of a SOP.

The methods used in this research is descriptive method to describe the variable quality of human resources, the system of internal control and the quality of the financial report of the Government of the region. Verifikatif as well as research to prove the hypothesis on the research objectives by using the tool test PLS. This Research Unit is the BPKA city of Bandung. Sample withdrawal technique using saturated due tosampling and sample the same populations that consist of 40 respondents. The statistical test used was designing the structural model, design model, and measurement mengkontruksi diagram of the track. Test the fit of the structural model and hypotheses using SmartPLS v. 3.2.6.

The results showed that the influence of the quality of human resources of significant effect to the quality of the financial report of the local government and the system of internal control of significant effect to the quality of the local government finance report on the Agency's financial management and assets of Bandung city.

Keywords: quality of human resources, application of SPI and quality LKPD

I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas. (PP 24 Tahun 2005).

Menurut Wahyono (2004:12) Untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keterandalan), disini menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Sumber Daya Manusia merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini adanya kompetensi Sumber Daya Manusia mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Wati dkk, 2014).

Peraturan Pemerintah (PP) RI. No. 60 Tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), mengamanatkan, Menteri/Pimpinan Lembaga, Gubernur dan Wali Kota/Bupati wajib melakukan pengendalian atas kegiatan penyelenggaraan pemerintah. Bertujuan memberikan keyakinan memadai (reasonable assurance) atau jaminan bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset negara,

dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dapat tercapai (PP RI No. 60 TAHUN 2008).

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Seberapa besar pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hasil studi empiris mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keungan Pemerintah Daerah.
2. Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak instansi dalam memecahkan masalah-masalah, terkait seperti Pemerintah Kota Bandung dalam mengatasi dan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan konsep kerangka pemikiran yang telah dibangun, masalah kualitas laporan keuangan dapat diperbaiki dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern sehingga akan menjadi lebih baik dan sesuai yang diharapkan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah agar lebih dan meningkatkan sistem pengendalian intern dilingkungan pemerintah Kota Bandung.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kualitas sumberdaya manusia

Menurut Wirawan (2015:18) menjelaskan bahwa:

> "Sumber daya Manusia adalah orang yang disebut sebagai manajer, pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja yang bekerja untuk organisasi".

Menurut M. Dawan Rahardjo (2010:18) mengatakan bahwa indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

Kualitas Intelektual (pengetahuan dan keterampilan)

1) Kualitas Intelektual (pengetahuan dan keterampilan)
2) Pendidikan

2.1.2 Sistem Pengendalian Intern

Menurut Numalia Hasanah dan Achmad Fauzi (2016: 181) mengatakan bahwa:

> "Sistem pengendalian intern adalah suatu proses integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajarannya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan, pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan peraturan perundang-undangan".

Menurut Numalia Hasanah dan Achmad Fauzi (2016: 181) dan V. Wiratna Surjaweni (2015:71) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 bahwa unsur sistem pengendalian intern dalam Peraturan Pemerintah ini mengacu pada unsur Sistem Pengendalian Intern yang telah dipraktikan dilingkungan pemerintah di berbagai negara dan komponen Sistem Pengendalian Intern inipun digunakan sebagai indikator yang meliputi:

a. Lingkungan Pengendalian.
b. Penilaian Risiko.

c. Kegiatan Pengendalian.
d. Informasi dan Komunikasi.
e. Pemantauan.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Baldric (2015:12) pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah:

> "Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Adalah hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban tersebut".

menurut Erlina (2015:30), dan Baldric Siregar (2015:77) merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah.

menurut Menurut Wahyono (2004:12) pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu:

> "Dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keterandalan), disini menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Sumber daya manusia yang pengguna sistem dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan di bidang akuntansi. Di sini kemampuan sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang bernilai (keterandalan dan ketepatwaktuan)".

2.2.2 Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah.

Menurut Mahmudi (2007:11) keterkaitan sistem pengendalian inten terhadap kualitas laporan keuangan adalah:

> "Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang sistem pengendalian intern (SPI), kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah".

2.3 Hipotesis

H_0: Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H_1: Penerapan Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2015:2) menyatakan bahwa metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Tujuan dan kegunaan penelitian yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2014:43) pengertian metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara akurat mengenai fakta-fakta.

Menurut Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa metode verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31), operasional variabel didefinisikan sebagai berikut operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator, sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi variabel dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah". Hipotesis yang diajukan diuji melalui variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X1), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.
2. Variabel Independen (X2), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan *(Field Research)* dan studi kepustakaan *(Library Reseach)*. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*.
   a) Wawancara *(Interview)*
      Menurut Umi Narimawati (2010:40) wawancara adalah:
      "Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti".
   b) Kuisioner
      Menurut Umi Narimawati (2010:40) kuisioner adalah:
      "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya".
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Reseach)*
   Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literature dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku-buku (t*ext book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3.4 Metode Penarikan Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:38) Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian.

Sample pada penelitian ini adalah 40 pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Barat. Yaitu pegawai Akuntansi sebanyak 10 orang, Bagian Pemberdayaan Aset 10 orang, Bagian Pembendaharaan 10 orang dan Bagian Anggaran 10 orang, semuanya berjumlah 40 orang.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Cooper yang dikutip Umi Narimawati, dkk. (2010:42) Validitas didefinisikan sebagai berikut:

"Validity is a *characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*".

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Umi Narimawati (2010:43) Uji Realibitas adalah untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument.

3.6 Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh BPKD Kabupaten Bandung Barat berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan strukturan berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software SmartPLS 3.2.6.

Menurut Imam Ghozali (2006:1) metode Partial Least Square (PLS) dijelaskan yaitu model persamaan strukturan berbasis variance (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*).

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas sumberdaya manusia dan penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber data utama pada penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disebar kepada 40 responden yang merupakan pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan aset Kota Bandung.

4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Pengujian Validitas

indeks validitas dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,312. Hasil pengujian ini Hasil uji validitas menunjukkan semua item memiliki nilai *pearson correlation* > 0.312 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel kualitas sdm (X_1), penerapan SPI (X_2) dan item Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) adalah valid.

2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Setelah pengujian validitas untuk masing masing butir pernyataan kuesioner dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas yang digunakan untuk menguji apakah kuesioner telah mengukur dengan cermat dan tepat apa yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Split Half* dimana kuesioner dinyatakan *reliable* apabila hasil output perhitungan *Split Half* nya lebih dari nilai rtabel yaitu 0.7

4.1.2 Analisis Deskriptif kualitas sdm

Tanggapan responden mengenai Kualitas Sumber daya Manusia (X_1) terdiri dari 2 indikator yaitu indikator pengetahuan dan pendidikan yang dioperasionalisasikan menjadi 4 butir pernyataan. Dari data penelitian diperoleh penilaian responden untuk lima indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Sumber daya Manusia dalam penelitian ini seperti terlihat sebagai berikut:

No.	indikator	skor aktual	skor ideal	% skor aktual	kriteria
1	pengetahuan	274	400	68,50%	cukup baik
2	pendidikan	249	400	62.25%	cukup baik
total		**523**	**800**	**65.38%**	**cukup baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2017

4.1.3 Analisis Deskriptif Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Mengenai Sistem Pengendalian Intern (X_1) terdiri dari 5 indikator yaitu indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan yang dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Dari data penelitian diperoleh penilaian responden untuk lima indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sistem pengendalian intern dalam penelitian ini seperti terlihat sebagai berikut:

No.	indikator	skor aktual	skor ideal	% skor aktual	kriteria
1	lingkungan pengendalian	277	400	69,25%	baik
2	penilaian risiko	281	400	70,25%	baik
3	aktifitas pengendalian	410	600	68.3%	baik
4	Informasi dan Komunikasi	272	400	68%	cukup baik
5	Pemantauan	136	200	68%	cukup baik
total		1376	2000	68,8%	baik

4.1.4 Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Indikator penilaian resiko diukur menggunakan dua item kuesioner. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai sistem pengendalian intern mengenai indikator penilaian resiko dapat dilihat sebagai berikut:

No	Pernyataan		Bobot Kategori					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	kriteria
			5	4	3	2	1					
1	P7	F	2	16	22	0	0	40	140	200	70%	**Baik**
		%	5	40	55	0	0	100				
2	P8	F	2	15	23	0	0	40	141	200	71%	**Baik**
		%	5	37.5	57.5	0	0	100				
Total									**281**	**400**	**70.25%**	**Baik**

4.1.5 Hasil Analisis Verifikatif

Tahapan pengujian pengaruh dari Kualitas SDM dan penerapan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, maka selanjutnya dilakukan serangkaian analisis kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah *structural equation modeling* (SEM) dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan strukturan berbasis variance atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software SmartPLS 3.2.6. Dalam *structural equation modeling* ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran menjelaskan proporsi variance masing-masing variabel *manifes* (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukkan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen (*exogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

4.1.6 Kualitas SDM (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Kualitas SDM diduga akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk membuktikan kesimpulan sementara itu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho: γ1= 0, Kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

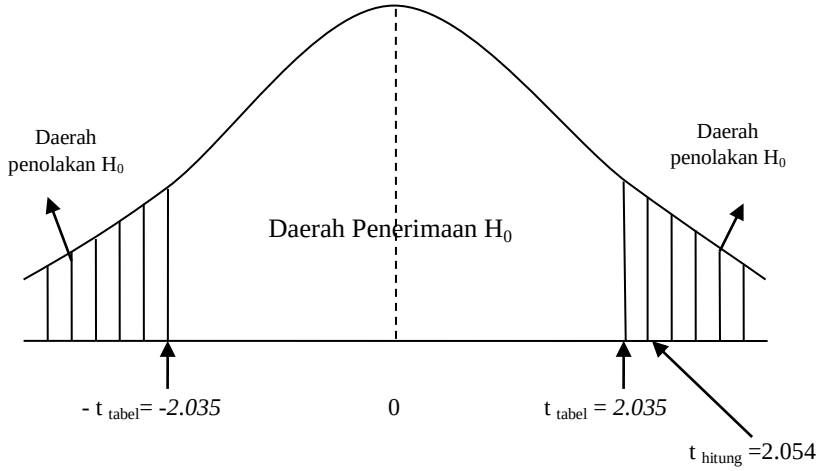
Ha: γ1≠ 0, Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%.

Uji *t* Pengaruh Kualitas SDM (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

latent Variabel	Koefisien jalur	$T_{statistik}$	T_{kritis}	keterangan	kesimpulan
$X_1 \longrightarrow Y$	0.239	2.054	1.960	H_0 ditolak	signifikan

Pada tabel 4.35 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = 2.054 > *2.035*(t_{tabel}). Berikut interpretasinya dalam gambar wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis:



Gambar 4.7
Daerah Penerimaan Hipotesis X_1>Y

Pada gambar kurva pengujian hipotesis di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = 2.054berada didaerah penolakan Ho (t_{hitung}>t_{tabel}) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha. Hasil tersebut menunjukan bahwa Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .

4.1.7 Penerapan SPI (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Penerapan SPI diduga akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk membuktikan kesimpulan sementara itu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho: γ2= 0, Penerapan SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

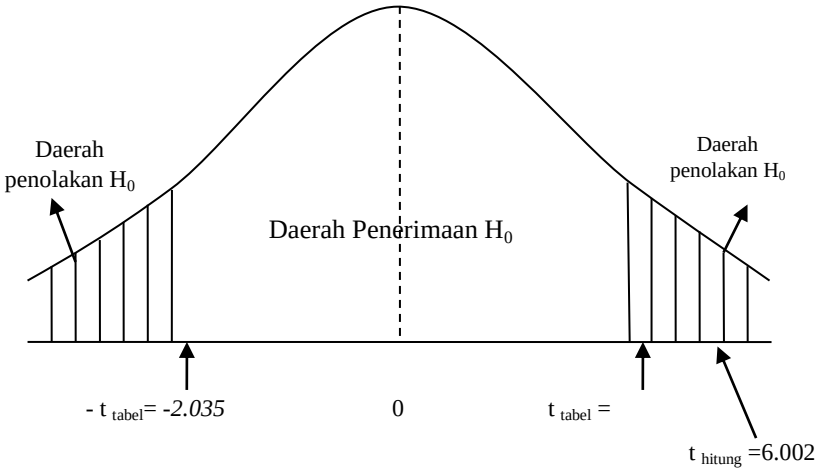
Ha: γ2≠ 0, Penerapan SPI berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%, maka t_{tabel} adalah *2.035* (df=36-2-1=33).

Uji *t* Penerapan SPI (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

latent Variabel	Koefisien jalur	$T_{statistik}$	T_{kritis}	keterangan	kesimpulan
$X_2 \longrightarrow Y$	0.736	6.002	1.960	H_0 ditolak	signifikan

Pada tabel 4.36 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = 6.002 > *2.035*(t_{tabel}). Berikut interpretasinya dalam gambar wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis:



Gambar 4.8
Daerah Penerimaan Hipotesis X_2>Y

Pada gambar kurva pengujian hipotesis di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = 6.002 berada didaerah penolakan Ho (t_{hitung}>t_{tabel}) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha. Hasil tersebut menunjukan bahwa Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia te rhadap Kualitas Laporan keuangan.

Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan memiliki hubungan rendah dan memiliki arah yang positif yang berarti apabila Kualitas Sumber Daya Manusia meningkat maka Kualitas Laporan keuangan juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan keuangan, dan menunjukkan bahwa jika Kualitas Sumber Daya Manusia semakin baik maka akan diikuti dengan Kualitas Laporan keuangan yang baik pula.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan yaitu sebesar 21.68%, yang artinya bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan pada Badan pengelolaan keuangan dan aset Kota Bandung.

4.2.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan terdapat hubungan yang sangat tinggi dan memiliki arah positif yang berarti apabila Penerapan Sistem Pengendalian Intern baik maka Kualitas Laporan keuangan juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Penerapan Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan keuangan. Penerapan Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan keuangan menunjukan bahwa Penerapan Sistem Pengendalian Intern yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Laporan keuangan baik pula.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan yaitu sebesar 70.15%, yang artinya bahwa Sistem Pengendalian Intern terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan pada Badan pengelolaan keuangan dan aset Kota Bandung.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Kualitas Sumber daya Manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kualitas Laporan Keuangan pada Badan pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan memiliki hubungan rendah dan memiliki arah yang positif yang berarti apabila Kualitas Sumber Daya Manusia meningkat maka Kualitas Laporan keuangan juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan keuangan, dan menunjukkan bahwa jika Kualitas Sumber Daya Manusia semakin baik maka akan diikuti dengan Kualitas Laporan keuangan yang baik pula.
2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan terdapat hubungan yang sangat tinggi dan memiliki arah positif yang berarti apabila Penerapan Sistem Pengendalian Intern baik maka Kualitas Laporan keuangan juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Penerapan Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan keuangan. Penerapan Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan keuangan menunjukan bahwa Penerapan Sistem Pengendalian Intern yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Laporan keuangan baik pula.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

a. Adapun saran yang diberikan penulis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset kota bandung adalah agar bisa lebih baik lagi dalam meningkatkan pengetahuan kepada pegawai tentang laporan keuangan pemerintah daerah terutama tentang standar akuntansi pemerintah dengan cara mengikuti DIKLAT, sangat diperlukan pegawai yang profesional di bidang keuangan atau akuntansi di Badan pengelolaan keuangan dan Aset Kota Bandung terutama lulusan akuntansi maka dalam hal ini akan untuk perekrutan pegawai lebih diprioritaskan lulusan akuntansi.

b. Agar Sistem pengendalian intern pada Badan pengelolaan keuangan dan Aset Kota Bandung semakin baik, harus adanya perbaikan dalam setiap pelakasanaan tugas, agar melengkapi SOP yang ada agar kegiatan pengendalian lebih optimal dan diberikan arahan, pemantauan dan koordinasi dari pimpinan yang bersangkutan yang baik antara pimpinan BPKA, pimpinan dinas lain dan pegawai agar semua tugas berjalan sesuai yang sudah direncanakan dan memperbaiki Aplikasi sistem informasi sewa tanah agar dalam pengendalian berjalan lebih baik

2. Saran Akademis

1. Bagi Penulis selanjutnya
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Kualitas Sumber Daya Manusia dan penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
2. Bagi Pihak Lain
   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi : Analisis, Desain, dan Pemrograman Komputer*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia.* Edisi Pertama. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada.

M. Dawam Rahardjo.2010. *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa.* Bandung: Mizan

Numalia Hasanah dan Achmad Fauzi. 2016. *Akuntansi Pemerintahan.* In media

Pemerintah.net. 2016. sistem pengendalian intern pemerintah.

Siregar, Baldric, 2015. Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual), UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi : Analisis, Desain, dan Pemrograman Komputer*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.